

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap *financial distress*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress* yang diukur menggunakan *dummy* yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki *interest coverage ratio* kurang dari satu. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, kepemilikan *blockholder*, ukuran dewan komisaris, dan independensi dewan komisaris terhadap *financial distress*. Variabel kontrol dalam penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan, *net profit margin*, *payout ratio*, *leverage*, dan *sales growth*.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Total observasi dalam penelitian ini adalah 310 sampel. Model penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, kepemilikan *blockholder*, dan independensi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata Kunci : *Financial distress, corporate governance, interest coverage ratio.*